

PEMANFAATAN MEDIA PAPAN KOTAK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI SATUAN PANJANG KELAS III UPTD SDN 104 INPRES MAKKARAENG

Arini Wijayanti^{1*}, Nurdesiana², Andi Mulawakkan Firdaus³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Jalan Sultan
Alauddin No. 259, Makassar, Indonesia.

E-mail: ¹arhiiniw10@gmail.com, ²desiananur02@gmail.com, ³
andi.mulawakkan@unismuh.ac.id

Abstrak

Based on the initial data in the class III SDN 104 Inpres Makkarraeng, found problems in mathematical learning on the unit material is less student understanding due to the absence of learning media, so students are inactive, bored not even master the material. The purpose of this study is to know 1) the process of using the Board of Media Board on Mathematical Lesson Matches Limit and 2) Increasing Student Learning Results on Large Unit Machine through the use of media board. The research used used is the course of classroom action (PTK) there are 2 cycles. In each cycle consists of planning, coercion, observation and reflection. The location of the study was SDN 104 Inpres Makkarraeng, Mandai District, Maros Regency who was mended in September to November 2023.. This research instrument is an interview sheet, observation sheet, and initial exam (cycle I) and final exam (cycle II). The results showed the use of boxed media boards can improve student learning outcomes that achieved values above KKM (75) with the percentage of solvent learning results, student solvment by 69% with uncontentable category. There was an increase in cycle II with a student solvent score of 95.6%. In cycle I, many students who are completely numbered 16 and not completed amounted to 7 students. The average student learning outcome in the II cycle of 85.86 and is included in the CTM Security category. In addition, in the table can be known that the percentage of KKM completeness is 95.6% with the number of 22 students who are completed and only 1 unpondent student. Based on the research it can be concluded that learning unlimited mathematical learning with the utilization of the long-term board box can be successful, so it can be made one alternative solution to lift the learning of mathematics in SDN 104 Inpres Makkarraeng.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Satuan Panjang, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) tercipta dari adanya kualitas pendidikan yang bagus. Undang-Undang No. 20 tahun 2003, Bab I pasal I menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdikan, pengendalian diri,

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sejalan dengan pengertian tersebut, maka tujuan pendidikan nasional diarahkan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu bentuk dari Pendidikan dasar adalah Sekolah Dasar. Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar adalah mata pelajaran matematika. Matematika diberikan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kurangnya minat dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika disebabkan dari beberapa permasalahan, yakni pelajaran matematika itu sulit, membosankan, penyampaian materi yang kurang menarik. Sehingga adanya permasalahan seperti itu, guru harus membangun kelas yang menarik, kreatif, inovatif dan kondusif bagi siswa agar pembelajaran matematika dapat disukai oleh siswa. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah memilih media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media papan kotak satuan panjang adalah salah satu contoh media yang dapat digunakan dalam materi satuan panjang kelas III. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidina Tamalla dan Agung Setyawan (2023) yang berjudul “Pemanfaatan media papan kotak dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada materi satuan berat kelas 2 MIN Bangkalan” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media papan kotak dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang mencapai nilai diatas KKM (76).

Berdasarkan hasil observasi awal dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas III UPTD SDN 104 Inpres Makkaraeng, beliau mengatakan bahwa hasil belajar matematika sebagian siswa kelas III relative rendah atau belum memenuhi standar ketuntasan minimal (KKM) atau 75, dengan skor rata-rata 60-70 an. Selain itu, hasil observasi menunjukkan kurangnya pemanfaatan media dalam proses pembelajaran. Adanya pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran membuat siswa cepat menangkap materi maka hasil belajar matematikanya meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian, yakni dengan rumusan masalah “Bagaimana Pemanfaatan Media Papan Kotak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Satuan Panjang Kelas III UPTD SDN 104 Inpres Makkaraeng”. Penelitian ini bertujuan agar penggunaan media pembelajaran “Papan Kotak” dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada materi satuan panjang kelas III Sekolah Dasar sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan.

Adapun manfaat penelitian ini ialah untuk memberikan pengetahuan tentang manfaat media pembelajaran “Papan Kotak” dalam kesulitan belajar matematika yang berguna untuk meningkatkan pembelajaran matematika pada materi satuan panjang kelas III Sekolah Dasar, memotivasi guru untuk senantiasa meningkatkan pemahaman tentang konsep pembelajaran matematika sesuai dengan karakter siswa sehingga kualitas belajar matematika dapat meningkat, dan membangun semangat guru dalam membuat kelas yang kreatif, inovatif dan kondusif dengan melalui suatu media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran atau materi.

LITERATUR

A. Hasil belajar matematika

Suhendri (2011: 32) menyatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang bilangan, bangun, hubungan-hubungan konsep dan logika dengan menggunakan bahasa lambang atau symbol dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika adalah suatu kegiatan belajar ilmu pengetahuan menggunakan nalar dan memiliki rencana terstruktur dengan melibatkan pikiran serta aktifitas dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan menyampaikan suatu informasi atau gagasan (Wandini dan Banurea, 2019).

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Nugraha, 2020). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan

kognitif, afektif, maupun psikomotor (Wulandari, 2021). Pendapat dari Mustakim (2020) hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Dari beberapa pendapat di atas hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotor dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya: Faktor Internal Siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek yakni: a) aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan penglihatan. b) aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) seperti tingkat kecerdasan siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa. Faktor Eksternal Siswa. Seperti faktor internal siswa, faktor eksternal siswa juga terdiri atas dua macam, yakni: a) faktor lingkungan sosial seperti para guru, para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil-wakilnya) dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi semangat belajar seorang siswa. b) faktor lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

B. Media pembelajaran

Menurut Gerlach & Ely dalam Arsyad (2014) mengungkapkan bahwa media merupakan manusia, materi, atau sebuah kejadian yang membentuk keadaan yang membuat peserta didik bisa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Media menjadi pengantar pesan isi pembelajaran sehingga bisa merangsang peserta didik untuk mau belajar. Lewat penggunaan media bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik terkhusus pada bidang kognitif. Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku koran, majalah dan sebagainya.

Media pembelajaran mempunyai 3 jenis, yaitu media audio, media visual, dan media audio visual.

Adapun media pembelajaran yang akan digunakan peneliti ialah media papan kotak satuan panjang. Media papan kotak satuan panjang adalah media pembelajaran yang dapat menyampaikan materi pengukuran satuan panjang dengan mudah dipahami siswa. Dengan pemanfaatan media papan kotak satuan panjang diharapkan dapat membangun minat dan motivasi siswa sehingga hasil belajar. Berikut dibawah ini gambar media papan kotak.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Apabila dalam siklus I belum berhasil maka dilanjutkan kepada siklus II. Pengamatan atau observasi ini menjadi sebuah tahap awal untuk menemukan suatu permasalahan yang terjadi didalam kelas kemudian membuat rencana penyelesaian masalah.

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah UPTD SDN 104 Inpres Makkarang. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas III. Jumlah siswa yang menjadi subjek ialah 23 siswa, 7 siswa laki-laki dan 16 siswa Perempuan. Adapun waktu pelaksanaan selama 2 bulan, yakni bulan September- awal November.

Instrumen penelitian ini ialah lembar wawancara, lembar observasi, dan ujian awal (Siklus I) dan ujian akhir (Siklus II). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu 1) evaluasi, 2) Observasi, 3) Tes yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa, apakah hasilnya meningkat atau tidak. Tes hasil belajar ini berbentuk soal-soal esai dengan materi satuan panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pemanfaatan media Papan Kotak dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada materi satuan panjang kelas III UPTD SDN 104 Inpres Makkarang Kecamatan Mandai Kabupaten Maros. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 16 siswa

perempuan. Dalam pemanfaatan media papan kotak, siswa menjadi lebih aktif di kelas dan antusias dalam belajar atau menyelesaikan soal. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika maka peneliti memberikan soal tes awal (Siklus I) dan akhir (Siklus II). Adapun hasil penilaian tes siklus I dan siklus II, berikut tabel dibawah ini.

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Matematika Satuan Panjang Kelas III (Siklus I dan II)

No.	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II
1	A	60	80
2	AI	70	85
3	AZS	60	80
4	A.SRP	75	90
5	ANL	80	90
6	AZR	85	95
7	AANR	75	85
8	ANA	70	85
9	APS	80	95
10	ANR	80	90
11	ANA	85	95
12	AF	85	95
13	M.R	75	85
14	M. FA	70	80
15	M.F	65	80
16	N	75	80
17	NH	75	85
18	NQ	80	90

19	NQA	75	90
20	NA	65	85
21	SA	75	80
22	SMW	80	85
23	M.R	60	70
Jumlah Nilai		1.700	1.975
Rata-rata Nilai		73,91	85,86

1. Siklus I

Diperoleh data hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I rata-ratanya sebesar 73,91 dan termasuk dalam kategori tidak tuntas KKM. Selain itu, persentase ketuntasan klasikal sebesar 69,5 % dengan jumlah 16 siswa yang tuntas. Dengan adanya data hasil belajar siklus I yang memanfaatkan media papan kotak satuan panjang masih banyak belum mencapai nilai KKM maka diperlukan peningkatan hasil belajar siswa di siklus II. Peningkatan hasil belajar matematika pada materi satuan panjang pada siklus II ini dapat memakai metode permainan sambil diberikan soal-soal.

Tabel 2. Hasil tes diagnostik

Jumlah Siswa	Minimal	Maksimal	Total	Rata-rata
23	60	85	1.700	73,91

Tabel 3. Distribusi frekuensi uji diagnostik

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	kategori
1.	< 75	8	35	Kurang
2.	75 – 83	12	52	Cukup
3.	84 – 92	3	13	Baik
4.	93 – 100	0	0	Sangat Baik

Total	23	100
--------------	----	-----

2. Siklus II

Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 85,86 dan termasuk dalam kategori tuntas KKM. Selain itu, dalam tabel dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan KKM sebesar 95,6 % dengan jumlah 22 siswa yang tuntas dan hanya 1 siswa yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Media Papan Kotak satuan panjang dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III UPTD SDN 104 Inpres Makkarang Kecamatan Mandai Kabupaten Maros. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa siklus II mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III UPTD SDN 104 Inpres Makkarang.

Tabel 4. Hasil tes diagnostic

Jumlah Siswa	Minimal	Maksimal	Total	Rata-rata
23	70	95	1.975	85,86

Tabel 5. Distribusi frekuensi uji diagnostik

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	< 75	1	4	Kurang
2.	75 – 83	6	26	Cukup
3.	84 – 92	12	52	Baik
4.	93 – 100	4	18	Sangat Baik
Total		23	100	

Dari hasil setiap siklus terdapat peningkatan persentase setelah pelaksanaan tindakan. Berikut ini perbandingan ketuntasan tiap siklus:

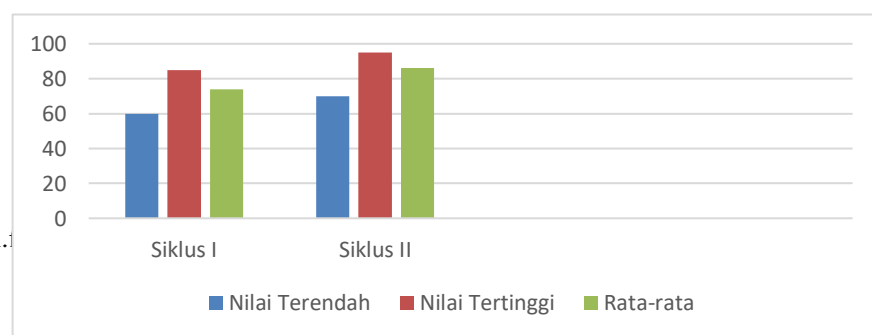


Figure 1. Perbandingan hasil belajar siklus I dan siklus II

Berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan terlihat bahwa dengan memanfaatkan media papan kotak satuan panjang dapat meningkatkan minat, motivasi serta pemahaman siswa dalam materi satuan panjang. Hal tersebut dibuktikan dari hasil ujian peserta didik pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada kondisi awal skor persentase ketuntasan siswa sebesar 69% dengan kategori tidak tuntas. Kemudian terdapat peningkatan pada siklus II dengan skor ketuntasan siswa sebesar 95,6%. Pada siklus I, banyak siswa yang tuntas berjumlah 16 dan tidak tuntas berjumlah 7 siswa. sedangkan pada siklus II, banyak siswa yang tuntas berjumlah 22 siswa dan 1 siswa tidak tuntas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah adanya pemanfaatan media Papan Kotak satuan panjang di kelas IIIb UPTD SDN 104 Inpres Makkaraeng Kecamatan Mandai Kabupaten Maros.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, di UPTD SDN 104 Inpres Makkaraeng maka dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Media Papan Kotak Satuan Panjang efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III. Hal ini dibuktikan dalam hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pembelajaran siswa apabila digunakan Media Pembelajaran berupa Media Papan Kotak Satuan Panjang pada mata pelajaran matematika Sekolah Dasar dengan tidak menggunakan media pembelajaran. Maka eksistensi media pembelajaran dalam suatu pembelajaran sangat berperan penting dalam menunjang keberhasilan peningkatan pemahaman materi dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Guru Pencerah Semesta (GPS)
Volume. 2. No. 4, Agustus 2024, pp. 721-730
ISSN: 2985-8712, E-ISSN: 2985-9239

- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusdi Ananda, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 90-98
- R.Soedjadi. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika Indonesia*. (Jakarta: Dep.Pendidikan Matematika)
- Sanjaya, W. 2012. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada. 224.
- Suhendri, H. 2011. *Pengaruh kecerdasan matematis-logis dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika*. *Jurnal Formatif*, 1 (1): 29-39.
- Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 97.
- Slameto. 2009. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tamalla, M., & Setyawan, A. (2023). Pemanfaatan Media Papan Kotak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Satuan Berat Kelas 2 Min 2 Bangkalan. *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, 2(2), 9-15. <https://doi.org/10.47662/jkpm.v2i2.458>
- Ungguh Jasa Muliawan. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Gava Media
- Zainal, A. *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009:92).